

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penulis turun langsung ke lapangan melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan judul yang penulis teliti.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni sesuatu yang apa adanya tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna secara naratif.<sup>2</sup>

Bahkan pendapat yang senada juga diungkap oleh Emzir, ia mengartikan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologis melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosio-kultural yang dapat diidentifikasi melalui wawancara dari

---

<sup>1</sup>Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 35.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 1.

berbagai informan-informan tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif relevan dengan arah penelitian penulis, karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi alamiah terkait analisis sosio-kultural pada ritualitas perkawinan dalam perspektif pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, tepatnya ditiga buah desa yang mewakili 14 desa yang ada di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Tiga buah desa tersebut yakni, desa Malintang, desa Guntung Papuyu, dan desa Guntung Ujung. Lokasi tersebut dipilih karena hingga kini sebagian besar masyarakat masih menjalankan berbagai macam ritual adat dalam berbagai upacara daur hidup, tak terkecuali dalam upacara perkawinan. Mayoritas masyarakat Banjar yang tinggal ditiga desa tersebut tetap melaksanakan berbagai ritual tersebut sehingga tampak ada upaya mempertahankan nilai-nilai budaya lokal (tradisi) hingga menunjukkan kekhasan tersendiri dari upacara adat lainnya.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mempelai pengantin, tokoh adat, dan tokoh agama di tiga buah desa lokasi penelitian tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 143.

analisis sosio-kultural pada ritualitas perkawinan dalam perspektif pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang analisis sosio-kultural pada ritualitas perkawinan dalam perspektif pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Pelaksanaan ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan yang dilaksanakan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Analisis sosio-kultural pada ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam perspektif pendidikan Islam.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, yaitu keadaan lokasi dan lingkungan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu orang yang memberikan kunci informasi mengenai data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan yang penulis ajukan, dalam hal ini informan adalah orang yang terpilih dan bersedia menjawab pertanyaan dari penulis sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen pengumpulan data. Adapun informan utama dalam penelitian ini terdiri dari mempelai pengantin, serta tokoh adat dan tokoh agama di lokasi penelitian tersebut.
- b. Dokumen, yaitu sumber tertulis yang terdapat dalam catatan arsip, buku, maupun dokumentasi profil Kecamatan/Desa dan literatur lain yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, baik yang berasal dari Aparatur Kecamatan/Desa maupun masyarakat setempat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis untuk memperoleh data dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang memadai dengan mengetahui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi/*setting* alamiah (*natural setting*),

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>4</sup> Sehingga data yang diperoleh nantinya benar-benar objektif dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara terbuka dan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai data pokok yang diperlukan. Selama wawancara, penulis harus lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan utama. Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data pokok terkait; 1) Pelaksanaan ritualitas sebelum, saat berlangsung dan sesudah perkawinan yang dilaksanakan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar; 2) dan Analisis sosio-kultural pada ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam perspektif pendidikan Islam.

Wawancara ini penulis lakukan dengan bertanya jawab langsung kepada informan utama sebagai kunci utama informasi, yang terdiri dari mempelai pengantin, tokoh adat, dan tokoh agama di lokasi penelitian tersebut.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 224-225.

## **2. Observasi**

Selain wawancara, penelitian ini juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil wawancara. Dengan teknik ini, penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan.

Teknik observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data pokok terkait pelaksanaan ritualitas sebelum, saat berlangsung dan sesudah perkawinan yang dilaksanakan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, serta data penunjang yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan fasilitas, serta sosial dan budaya masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

## **3. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk menggali data penunjang terkait gambaran umum lokasi penelitian, yaitu keadaan lokasi dan lingkungan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 240.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data (TPD)
1.	Data pokok yang meliputi: a. Pelaksanaan ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan yang dilaksanakan masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.	Mempelai Pengantin, Tokoh Adat, dan Tokoh Agama	Wawancara dan Observasi
	b. Analisis sosio-kultural pada ritualitas sebelum, saat berlangsung, dan sesudah perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam perspektif pendidikan Islam.	Mempelai Pengantin, Tokoh Adat, dan Tokoh Agama	Wawancara
2.	Data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen Kecamatan/Desa dari Aparatur Kecamatan/Desa dan Masyarakat	Observasi dan Dokumentasi

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan. Adapun analisis data yang digunakan penulis

dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan model dari *Miles and Huberman* yang terdiri dari:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>6</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan pengolahan dan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan, mengabstrakkan, serta mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, maupun data-data empiris lainnya yang telah didapatkan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat teks narasi, bagan, hubungan antar

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 241.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>7</sup> Data yang disajikan telah melewati tahap reduksi.

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.<sup>8</sup>

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam model teknik analisis data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks narasi deskriptif.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Apabila tahap reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.<sup>9</sup> Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak penulis menyusun pencatatan,

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 242.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 243.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 244.

pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.<sup>10</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana penulis menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Penarikan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>11</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis berada di lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian

---

<sup>10</sup>Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), 169.

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), 252.

(*confirmability*).<sup>12</sup> Untuk melakukan pengujian keabsahan data yang telah dikumpulkan, penulis menekankan pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui beberapa tahap antara lain; memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, melaksanakan triangulasi sumber data maupun teknik pengumpulan data, melakukan diskusi dengan sejawat/orang yang berkompeten menyangkut persoalan yang sedang diteliti, serta mengadakan *member chek* untuk memastikan kesesuaian data yang telah diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup> Pengujian keabsahan data diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data penelitian yang berkenaan dengan analisis sosio-kultural pada ritualitas perkawinan dalam perspektif pendidikan Islam di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 32.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., 368.